

INFORMASI DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VII

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL Tbk

Kegiatan Usaha:

Bergerak dalam bidang usaha Perbankan Komersial
Berkedudukan di Jakarta Selatan

Kantor Pusat :

Gedung Graha BIP, Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telp: (021) 522 8888, Fax: (021) 522 8777
Email: corsec@victoriabank.co.id
Website: www.victoriabank.co.id

Jaringan Kantor:

Perseroan memiliki 39 Jaringan Kantor Operasional terdiri dari 1 Kantor Pusat Operasional, 14 Kantor Cabang dan 24 Kantor Cabang Pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bandung, Surabaya, Solo, Semarang, Bali, Manado, Makassar dan Medan

PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD VII") KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 (empat miliar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 27,54% (dua puluh tujuh koma lima empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VII, dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp743.313.885.750,- (tujuh ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Desember 2022 berhak atas 38 (tiga puluh delapan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimilikinya yaitu sebesar 1.466.666.666 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar saham. Selanjutnya, Suzanna Tanojo selaku Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan, dengan ini Suzanna Tanojo menegaskan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan dimilikinya yaitu sebesar 658.569.628 (enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar saham.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD VII ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD VII.

Saham Baru dari PMHMETD VII memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya.

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.542.473.746 (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh enam) Waran Seri VII atau 34,83% (tiga puluh empat koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD VII, yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 12 (dua belas) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 11 (sebelas) Waran Seri VII yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya. Waran Seri VII yang dikeluarkan mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun.

Waran Seri VII adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp454.247.374.600,- (empat ratus lima puluh empat miliar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri VII dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (round down). Pemegang Waran Seri VII tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri VII tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri VII tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri VII tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri VII ini tidak akan diperpanjang.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN, PEMEGANG SAHAM YANG TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA DALAM PMHMETD INI AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM (DILUSI) SEBESAR MAKSIMUM 27,54% (EMPAT PULUH SEMBILAN KOMA TUJUH LIMA PERSEN) SEBELUM PELAKSANAAN WARAN SERI VII DAN DILUSI SEBESAR MAKSIMUM 42,14% (EMPAT PULUH DUA KOMA SATU EMPAT PERSEN) SETELAH PELAKSANAAN WARAN SERI VII.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT YAITU RISIKO YANG TIMBUL AKIBAT KETIDAKMAMPUAN ATAU KETERLAMBATAN DEBITUR MEMENUHI KEWAJIBANNYA. KETIDAKMAMPUAN PERSEROAN DALAM MENGANTISIPASI DAN/ATAU MENCERMATI RISIKO TERSEBUT DAPAT BERPANGKAP SECARA NEGATIF TERHADAP KONDISI KEUANGAN DAN HASIL USAHA PERSEROAN. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR ADALAH TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK INDONESIA.

PERSEROAN TIDAK AKAN MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF HASIL PMHMETD INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI PT KUTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

JADWAL SEMENTARA

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB")	:	19 Oktober 2022
Tanggal Efektif	:	5 Desember 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	13 Desember 2022
Tanggal Cum HMETD di Pasar Tunai	:	15 Desember 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Reguler dan Negosiasi	:	14 Desember 2022
Tanggal Ex HMETD di Pasar Tunai	:	16 Desember 2022
Tanggal Pencatatan (<i>Recording Date</i>) Untuk Memperoleh HMETD	:	15 Desember 2022
Tanggal Distribusi HMETD	:	16 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Saham Hasil HMETD di Bursa Efek Indonesia	:	19 Desember 2022
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	19 – 23 Desember 2022
Periode Penyerahan Saham Yang Berasal Dari HMETD	:	21 – 27 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Untuk Pemesanan Efek Tambahan	:	27 Desember 2022
Tanggal Penjatahan Saham Tambahan	:	28 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (<i>Refund</i>)	:	30 Desember 2022
Periode Perdagangan Waran Seri VII	:	
- Pasar Reguler dan Negosiasi	:	19 Desember 2022 – 15 Desember 2025
- Pasar Tunai	:	19 Desember 2022 – 17 Desember 2025
Periode Pelaksanaan Waran Seri VII	:	19 Juni 2023 – 18 Desember 2025
Akhir Masa Berlaku Waran Seri VII	:	18 Desember 2025

PENAWARAN UMUM TERBATAS KEPADA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("PMHMETD VII")

Perseroan akan melakukan Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") kepada para pemegang saham Perseroan sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 (empat miliar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebesar 27,54% (dua puluh tujuh koma lima empat persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD VII, dengan Harga Pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham sehingga jumlah dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp743.313.885.750,- (tujuh ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah). Setiap pemegang 100 (seratus) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham ("DPS") Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 15 Desember 2022 berhak atas 38 (tiga puluh delapan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) Saham Baru yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pelaksanaan HMETD. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*), dalam hal Pemegang Saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan saham tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan. HMETD ini diperdagangkan di PT Bursa Efek Indonesia dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

PT Victoria Investama Tbk (VICO) selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, dengan ini VICO menegaskan akan melaksanakan sebagian HMETD yang akan dimilikinya yaitu sebesar 1.466.666.666 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar saham. Selanjutnya, Suzanna Tanojo selaku Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan, dengan ini Suzanna Tanojo menegaskan akan melaksanakan seluruh HMETD yang akan dimilikinya yaitu sebesar 658.569.628 (enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar saham.

Dalam hal terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh pemegang saham lain akan dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang melakukan pemesanan saham tambahan. Apabila masih terdapat sisa saham dalam PMHMETD ini, maka saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel. Tidak terdapat pembeli siaga dalam PMHMETD.

Saham Baru dari PMHMETD VII memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal termasuk hak dividen dengan Saham Lama yang telah disetor penuh lainnya

Perseroan juga akan menerbitkan sebanyak-banyaknya sebesar 4.542.473.746 (empat miliar lima ratus empat puluh dua juta empat ratus tujuh puluh tiga ribu tujuh ratus empat puluh enam) Waran Seri VII atau 34,83% (tiga puluh empat koma delapan tiga persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran PMHMETD VII, yang diterbitkan menyertai Saham Biasa Atas Nama hasil pelaksanaan HMETD. Pada setiap 12 (dua belas) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 11 (sebelas) Waran Seri VII yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Waran Seri VII adalah efek yang memberikan kepada pemegangnya hak untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan Rp100,- (seratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan. Sehingga seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp454.247.374.600,- (empat ratus lima puluh empat miliar dua ratus empat puluh tujuh juta tiga ratus tujuh puluh empat ribu enam ratus Rupiah) yang dapat dilaksanakan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 19 Juni 2023 sampai dengan 18 Desember 2025 dimana setiap 1 (satu) Waran Seri VII berhak membeli 1 (satu) saham baru Perseroan.

Setiap Waran Seri VII dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Pemegang Waran Seri VII tidak mempunyai hak sebagai Pemegang Saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri VII tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri VII tersebut tidak dilaksanakan menjadi saham sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri VII tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri VII ini tidak akan diperpanjang.

KETERANGAN TENTANG KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD VII ini, dan untuk memenuhi POJK No.15/2020, Pemegang Saham telah menyetujui rencana PMHMETD VII dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 19 Oktober 2022.

Terkait dengan PMHMETD VII ini dalam mata acara pertama yakni Persetujuan atas Penambahan Modal Perseroan dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2015 jo. No. 14/POJK.04/2019, yang dengan demikian merubah pasal 4 ayat (2) dan ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan.

Keputusan sebagaimana termuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 31 tanggal 19 Oktober 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Menyetujui PMHMETD sebanyak banyaknya 5.000.000.000 (lima miliar) saham dengan nilai nominal Rp100,00 (seratus Rupiah) per saham yang disertai dengan penerbitan Waran Seri VII sebanyak-banyaknya 4.564.208.070 (empat miliar lima ratus enam puluh empat juta dua ratus delapan ribu tujuh puluh), berikut dengan pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk:
 - a. Menetapkan jumlah saham yang ditawarkan dalam PMHMETD serta jumlah Waran Seri VII;
 - b. Menetapkan harga pelaksanaan PMHMETD dan harga pelaksanaan Waran Seri VII;
 - c. Melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan PMHMETD dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - d. Melakukan peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor setelah pelaksanaan PMHMETD dan pelaksanaan Waran Seri VII sehingga mengubah Pasal 4 ayat 2 dan 3 Anggaran Dasar Perseroan.
2. Persetujuan Penetapan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

KETERANGAN MENGENAI HMETD DALAM PMHMETD VII

Jenis Penawaran	:	Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII (PMHMETD VII) kepada para Pemegang Saham yang tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2022
Jumlah HMETD yang akan dikeluarkan	:	Sebanyak-banyaknya 4.955.425.905 (empat miliar sembilan ratus lima puluh lima juta empat ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus lima) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham
Rasio HMETD	:	Setiap pemegang 100 (seratus) saham lama yang namanya tercatat dalam DPS pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Desember 2022 mempunyai 38 (tiga puluh delapan) HMETD, di mana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham baru
Nilai Nominal	:	Rp100,- (seratus Rupiah)

Harga Pelaksanaan	:	Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah)
Nilai Emisi	:	Dana yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD VII ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp743.313.885.750,- (tujuh ratus empat puluh tiga miliar tiga ratus tiga belas juta delapan ratus delapan puluh lima ribu tujuh ratus lima puluh Rupiah).
Dilusi Kepemilikan	:	Bilamana pemegang saham tidak melaksanakan HMETD yang menjadi haknya akan terkena dilusi kepemilikan sebesar maksimum 27,54% (dua puluh tujuh koma lima empat persen)
Pencatatan Saham	:	PT Bursa Efek Indonesia
Periode Perdagangan dan Pelaksanaan HMETD	:	19 – 23 Desember 2022

Pengaruh PMHMETD VII terhadap Kondisi Keuangan dan Pemegang Saham

Rencana PMHMETD VII akan memperkuat struktur permodalan Perseroan yang akan digunakan Perseroan untuk pemenuhan modal inti minimum Perseroan serta pengembangan usaha Perseroan. Dengan meningkatnya kinerja dan daya saing Perseroan, diharapkan pula dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Perseroan.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan haknya dan PT Victoria Investama Tbk selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yang akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya sebesar 1.466.666.666 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar dan Suzanna Tanojo sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sebesar 658.569.628 (enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar, maka struktur permodalan dan komposisi Pemegang Saham Perseroan sebelum dan sesudah PMHMETD VII secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000		41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
1. PT Victoria Investama Tbk*)	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51	6.880.162.747	688.016.274.700	39,53
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29	2.391.647.599	239.164.759.900	13,74
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98	1.076.944.182	107.694.418.200	6,19
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,37	67.376.658	6.737.665.800	0,39
5. Masyarakat*)	5.064.802.436	506.480.243.600	38,85	6.989.427.361	698.942.736.100	40,15
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.040.594.487	1.304.059.448.700	100,00	17.405.558.547	1.740.555.854.700	100,00
Jumlah saham dalam portepel	27.959.405.513	2.795.940.551.300		23.594.441.453	2.359.444.145.300	

*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.499.407 saham milik PT Victoria Investama Tbk dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratamulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 130.405.945 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan asumsi seluruh pemegang saham melaksanakan haknya dan PT Victoria Investama Tbk selaku Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yang akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya sebesar 1.466.666.666 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar dan Suzanna Tanojo sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya sebesar 658.569.628 (enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar serta

seluruh pemegang Waran Seri VII melaksanakan warannya menjadi saham, maka jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah konversi Waran Seri VII ini secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Setelah Pelaksanaan HMETD dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Pelaksanaan HMETD dan Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000		41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
1. PT Victoria Investama Tbk ^{*)}	6.880.162.747	688.016.274.700	39,53	6.880.162.747	688.016.274.700	32,14
2. Suzanna Tanojo	2.391.647.599	239.164.759.900	13,74	2.391.647.599	239.164.759.900	11,17
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	1.076.944.182	107.694.418.200	6,19	1.076.944.182	107.694.418.200	5,03
4. PT Nata Patindo	67.376.658	6.737.665.800	0,39	67.376.658	6.737.665.800	0,32
5. Masyarakat ^{*)}	6.989.427.361	698.942.736.100	40,15	6.989.427.361	698.942.736.100	32,65
6. Pemegang Waran Seri VII	-	-	-	4.001.217.054	400.121.705.400	18,69
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	17.405.558.547	1.740.555.854.700	100,00	21.406.775.601	2.140.677.560.100	100,00
Jumlah saham dalam portepel	23.594.441.453	2.359.444.145.300		19.593.224.399	1.959.322.439.900	

*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.499.407 saham milik PT Victoria Investama Tbk dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratamulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 130.405.945 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Apabila seluruh Pemegang Saham tidak melaksanakan seluruh HMETD Perseroan yang dimilikinya namun hanya PT Victoria Investama Tbk sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yang akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya yaitu sebesar 1.466.666.666 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar dan Suzanna Tanojo sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yaitu sebesar 658.569.628 (enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar, maka struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD VII secara proforma adalah sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Sebelum Pelaksanaan HMETD			Setelah Pelaksanaan HMETD		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000		41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
1. PT Victoria Investama Tbk ^{*)}	5.413.496.081	541.349.608.100	41,51	6.880.162.747	688.016.274.700	45,37
2. Suzanna Tanojo	1.733.077.970	173.307.797.000	13,29	2.391.647.599	239.164.759.900	15,77
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,98	780.394.335	78.039.433.500	5,15
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,37	48.823.665	4.882.366.500	0,32
5. Masyarakat ^{*)}	5.064.802.436	506.480.243.600	38,85	5.064.802.436	506.480.243.600	33,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	13.040.594.487	1.304.059.448.700	100,00	15.165.830.782	1.516.583.078.200	100,00
Jumlah saham dalam portepel	27.959.405.513	2.795.940.551.300		25.834.169.218	2.583.416.921.800	

*) Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.499.407 saham milik PT Victoria Investama Tbk dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratamulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 130.405.945 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Dengan asumsi konversinya seluruh Waran Seri VII yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD VII ini hanya dilaksanakan oleh PT Victoria Investama Tbk sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan yang akan melaksanakan sebagian HMETD yang dimilikinya yaitu sebesar 1.466.666.666 (satu miliar empat ratus enam puluh enam juta enam ratus enam puluh enam ribu enam ratus enam puluh enam) lembar dan Suzanna Tanojo sebagai Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) Perseroan yang akan melaksanakan seluruh HMETD yang dimilikinya yaitu sebesar 658.569.628 (enam ratus lima puluh delapan juta lima ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus dua puluh delapan) lembar, maka jumlah modal yang di tempatkan dan disetor penuh sebelum dan setelah Waran Seri VII ini secara proforma sebagai berikut:

(dalam rupiah penuh)

Keterangan	Nilai nominal Rp100,- per saham					
	Setelah Pelaksanaan HMETD dan Sebelum Pelaksanaan Waran			Setelah Pelaksanaan HMETD dan Setelah Pelaksanaan Waran		
	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%	Jumlah saham	Nominal (Rp)	%
Modal dasar	41.000.000.000	4.100.000.000.000		41.000.000.000	4.100.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor penuh:						
1. PT Victoria Investama Tbk ^{*)}	6.880.162.747	688.016.274.700	45,37	6.880.162.747	688.016.274.700	40,20
2. Suzanna Tanojo	2.391.647.599	239.164.759.900	15,77	2.391.647.599	239.164.759.900	13,97
3. State Street Bank-DEG-Deutsche Inv Und EG MBH	780.394.335	78.039.433.500	5,15	780.394.335	78.039.433.500	4,56
4. PT Nata Patindo	48.823.665	4.882.366.500	0,32	48.823.665	4.882.366.500	0,29
5. Masyarakat ^{*)}	5.064.802.436	506.480.243.600	33,39	5.064.802.436	506.480.243.600	29,59
6. Pemegang Waran Seri VII	-	-	-	1.948.133.269	194.813.326.900	11,39
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	15.165.830.782	1.516.583.078.200	100,00	17.113.964.051	1.711.396.405.100	100,00
Jumlah saham dalam portepel	25.834.169.218	2.583.416.921.800		23.886.035.949	2.388.603.594.900	

^{*)} Jumlah saham tersebut termasuk saham yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 51.499.407 saham milik PT Victoria Investama Tbk dan juga tidak dicatat di Bursa Efek Indonesia yang tergabung dalam Masyarakat milik PT Gratamulia Pratama sejumlah 78.906.538 saham, sesuai dengan ketentuan yang berlaku 1% dari modal yang ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Total jumlah saham Perseroan yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 130.405.945 saham.

Kewajiban mencatatkan saham di PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia telah dilakukan oleh Perseroan kecuali yang tidak dicatatkan sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah No.29 Tahun 1999 ("PP No. 29") tentang Pembelian Saham Bank Umum, yang berlaku 1% dari modal ditempatkan dan disetor tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU VII

Dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang terkait dengan PMHMETD VII akan Perseroan gunakan seluruhnya sebagai modal kerja melalui pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Dana yang diperoleh dari Hasil Pelaksanaan Waran Seri VII seluruhnya akan dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja melalui pengembangan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Bilamana dana tersebut belum dapat disalurkan akan ditempatkan pada instrumen Bank Indonesia dan/atau Surat Berharga Negara.

Total biaya yang dikeluarkan Perseroan sehubungan dengan PMHMETD VII diperkirakan berjumlah sekitar 0,3817% (nol koma tiga delapan satu tujuh persen) dari total dana yang diperoleh dari PMHMETD VII.

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Saham Baru dalam PMHMETD VII ini diterbitkan berdasarkan HMETD sebagaimana dimaksud dalam POJK No.32/2015. Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD VII ini, sesuai dengan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham.

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk mengurangi interaksi sosial dan menjaga jarak aman (*social distancing*), maka Perseroan dan BAE Perseroan akan mengimplementasikan langkah-langkah antisipasi pada proses atau tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD VII Perseroan. Adapun untuk pemegang saham tanpa warkat (*scripless*) dapat berpartisipasi dalam PMHMETD VII Perseroan ini tanpa kontak fisik.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham:

1. Pemesan Yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 15 Desember 2022 berhak untuk mengajukan pemesanan Saham Baru dalam rangka PMHMETD VII ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100 (seratus) Saham Lama berhak atas 38 (tiga puluh delapan) HMETD, dimana setiap 1 (satu) HMETD berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan harga pelaksanaan Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) per saham.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

- a. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
- b. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 15 Desember 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahan cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui system KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik ke dalam rekening efek di KSEI melalui rekening efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Bursa setelah tanggal pencatatan pada DPS yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan dapat diunduh pada website Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham, para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke opr@adimitra-jk.co.id dengan memberikan informasi dan melampirkan:

- a. Nama Pemegang Saham.
- b. *Scan copy* Identitas Pemegang Saham (KTP untuk pemegang saham WNI/Paspor untuk WNA).
- c. Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
- d. Dokmen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
- e. Jumlah kepemilikan saham Perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan Secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

3. Prosedur Pendaftaran/ Pelaksanaan HMETD

Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository – Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota/Bursa Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut.
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

Satu hari kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan Daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengirimkan dokumen-dokumen ke opr@adimitra-jk.co.id, dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- i. *Scan copy* SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi Lengkap.
- ii. *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- iii. *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), dan fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir yang memuat susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi Lembaga/Badan Hukum).
- iv. Apabila pemegang HMETD menghendaki Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik maka permohonan pelaksanaan harus dilengkapi dengan *scan copy* Formulir Penyetoran Efek (FPE) yang dapat diperoleh di Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian dan telah diisi Lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan membuka rekening efek.

Saham hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan dalam bentuk elektronik ke sub rekening efek atas nama pemegang saham sebagaimana tercantum pada FPE. Saham hasil pelaksanaan akan didistribusikan selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk Surat Kolektif Saham ("SKS") jika pemegang Sertifikat Bukti HMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dilakukan mulai 19 Desember 2022 sampai dengan tanggal 23 Desember 2022.

Bilamana pengisian Sertifikat Bukti HMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Saham Tambahan

Pemegang saham yang HMETD-nya tidak dijual atau Pembeli/Pemegang HMETD yang telah melaksanakan HMETD-nya, dapat memesan saham tambahan melebihi porsi yang ditentukan sesuai dengan jumlah saham lama yang dimiliki dengan mengisi kolom Pemesanan Tambahan dan/atau Formulir Pemesanan Pembelian Saham Tambahan (FPPS Tambahan) yang dapat di-unduh dalam situs website Perseroan yakni www.victoriabank.co.id.

FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan ditandatangani wajib dikirimkan melalui e-mail ke opr@adimitra-jk.co.id, dengan melampirkan dokumen sebagai berikut:

- *Scan copy* FPE yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap dan ditandatangani oleh Perusahaan Sekuritas/Bank Kustodian tempat dimana pemesan saham tambahan membuka rekening efek.
- *Scan* bukti pelaksanaan HMETD yang sudah dilaksanakan melalui KSEI.
- *Scan copy* bukti pembayaran dengan transfer/pemindah-bukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.
- *Scan copy* KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi Anggaran Dasar dan perubahannya yang terakhir dan lampiran susunan Direksi/Pengurus terbaru (bagi lembaga/Badan Hukum).
- *Scan copy* POA/Surat Kuasa bila dikuasakan dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari Pemberi dan Penerima Kuasa.

Pembayaran atas pemesanan tambahan tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening Bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 27 Desember 2022 dalam keadaan tersedia (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan Pemesanan Tambahan akan ditentukan pada tanggal 28 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini, maka seluruh pesanan atas saham tambahan akan dipenuhi.

- b. Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan saham tambahan melebihi jumlah seluruh yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan saham tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional atas HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham yang meminta pemesanan saham tambahan.

Perseroan akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajiban dari pelaksanaan penjatahan saham dalam PMHMETD VII ini sesuai dengan POJK No. 14/2019 dan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12 paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD VII yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS tambahan dan pembayaran harus ditransfer ke rekening bank Perseroan ("Bank Perseroan") sebagai berikut:

Atas Nama: REK GIRO SETORAN MODAL
No. Rekening: 0810004436
Bank: PT Bank Victoria International Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru tambahan, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening Bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 27 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham dalam rangka PMHMETD VII ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui email scan bukti tanda terima pemesanan saham yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Saham

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/bank kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus;
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran;
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

Dalam hal terdapat pihak-pihak yang walaupun tidak diperbolehkan untuk melaksanakan HMETD karena pelaksanaan HMETD ke saham dilarang oleh hukum yang berlaku tetapi tetap melakukan pemesanan Saham Baru dan melakukan pembayaran uang pemesanan, maka Perseroan berhak untuk memperlakukan HMETD tersebut atau dokumentasi HMETD lain yang disampaikan orang pihak tersebut dalam pemesanan Saham Baru tidak sah dan mengembalikan seluruh uang pemesanan yang telah dibayarkan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal penjatahan. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal tersebut tidak akan disertai bunga.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru tambahan atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan saham, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 30 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan tanggal 30 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai denda yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka waktu 1 (satu) bulan pada bank dimana dana tersebut ditempatkan. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank. Perseroan juga tidak akan dikenakan denda jika kesalahan yang bukan disebabkan oleh Perseroan.

Bagi pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru tambahan akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

11. Alokasi Sisa Saham Yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD VII ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan. Apabila setelah alokasi tersebut masih terdapat sisa HMETD yang tidak dilaksanakan, maka terhadap seluruh HMETD yang tersisa tersebut tidak akan dikeluarkan saham dari portepel.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Perseroan telah mengumumkan informasi penting berkaitan dengan PMHMETD VII ini melalui website Perseroan dan IDX.

1. Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS PMHMETD VII, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus, petunjuk pelaksanaan dan formulir tersedia di website Perseroan yakni www.victoriabank.co.id.
2. Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan para pemegang saham dapat memperoleh SBHMETD dengan mengajukan permohonan melalui e-mail ke opr@adimitra-jk.co.id dengan memberikan Informasi dan melampirkan:
 - a) Nama Pemegang Saham.
 - b) *Scan copy* identitas Pemegang Saham (KTP untuk Pemegang Saham WNI/Paspor untuk WNA).
 - c) Akta anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terbaru bagi pemegang saham Badan Hukum Indonesia.
 - d) Dokumen Pendaftaran bagi pemegang saham Badan Usaha Asing.
 - e) Jumlah kepemilikan saham perseroan.

SBHMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui balasan dari e-mail pemegang saham selambat-lambatnya 1 (satu) hari kerja setelah Perseroan menerima e-mail pemberitahuan akan partisipasi pemegang saham tersebut diatas.

Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dapat diunduh dalam situs website Perseroan yakni www.victoriabank.co.id mulai tanggal 6 Desember 2022.

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada 15 Desember 2022 pukul 15.00 WIB belum mengajukan permohonan untuk memperoleh SBHMETD melalui email tersebut diatas dan tidak menghubungi PT Adimitra Jasa Korpora sebagai BAE Perseroan, maka seluruh risiko kerugian bukan menjadi tanggung jawab PT Adimitra Jasa Korpora ataupun Perseroan, melainkan merupakan tanggung jawab para pemegang saham yang bersangkutan.